

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan yang alamiah. Penelitian kualitatif dalam objek alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.⁴³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tulungagung pada Tahun 2020. Penelitian ini mengambil lokasi secara umum berada di Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) yang beralamatkan di Jl. I Gusti Ngurah Rai No. 65, Ds. Jepun Kabupaten Tulungagung dan Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang beralamatkan di Jl. Kh. R. Abdul Fattah, Ds. Botoran, Kabupaten Tulungagung. Adapun lokasi ini dipilih karena beberapa pertimbangan yaitu:

1. KPU Tulungagung adalah salah satu Lembaga yang mendapatkan penghargaan dari KPU Jawa Timur terkait tentang data pemilihan umum

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 57

2. BAWASLU Tulungagung adalah salah satu lembaga pengawasan yang menerima 4 penghargaan yaituterbaik pertama dalam kategori kinerja pengawasan, terbaik pertama dalam kategori pemberi keterangan MK, terbaik kedua dalam kategori pelaksanaan fungsi humas dan hubungan antar lembaga, dan terbaik ketiga dalam kategori Gakkumdu.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴⁴ Oleh karena itu dalam Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

D. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan sebuah fakta. Berdasarkan sumbernya data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data

⁴⁴Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif.....*", hal. 87

yang didapat, diperoleh, dan dikumpulkan secara langsung dilapangan dengan cara mendapatkan informasi dari para responden yang dilakukan melalui wawancara di lapangan dengan narasumber untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun data sekunder adalah ialah data yang diperoleh dari orang kedua atau data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau pihak lain.

Data primer dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung di Bawaslu dan KPU Kabupaten Tulungagung. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bahan Hukum Primer, bersumber dari:
 - a. Undang-Undang Dasar 1945.
 - b. Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 telah diperbarui oleh Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 disebut sebagai Undang-Undang Perlindungan Anak.
 - c. Undang-Undang No. 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang No. 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota.
 - d. Undang-Undang No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum
2. Bahan Hukum Sekunder, merupakan bahan hukum yang mendukung bahan hukum primer yaitu hukum berupa:

- a. Undang-Undang No. 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak
 - b. Pasal 330 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Menentukan Orang Yang Belum Dewasa
 - c. Keppres No. 36 Tahun 1990 tentang Hak-Hak Anak
 - d. Keputusan Komisi Pemilihan Umum (KPU) No. 35 Tahun 2004 tentang Kampanye Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden.
3. Bahan Hukum Tersier, merupakan bahan hukum yang memberi petunjuk dan penjelasan atau pendapat para ahli yang tercantum dalam berbagai literatur hukum serta dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Dalam wawancara ini telah disiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti berkaitan dengan perlibatan anak dalam kampanye menurut hukum positif dan Fiqh Siyasah.

Adapun narasumber dalam penelitian ini untuk di wawancarai adalah sebagai berikut:

- 1) Muchmat Amarodin, M.H.I selaku ketua KPU Tulungagung
- 2) Fayakun, S.H. M.Hum. M.M selaku ketua BAWASLU Tulungagung
- 3) Didin Wahyudin, M.Pd selaku dosen Fiqh IAIN Tulungagung
- 4) Dr. Dian Ferricha, S.H., M.H selaku dosen Hukum IAIN Tulungagung

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini.⁴⁵ Dokumentasi dilakukan dengan mencari data pendukung yang sesuai dengan tema yang diteliti. Studi pustaka yang digunakan untuk menunjang kelengkapan data dalam penelitian dengan menggunakan sumber-sumber kepustakaan yang relevan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.⁴⁶ Hal-hal yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

⁴⁵ Gunawan, I., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Praktek*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2015), hal. 36

⁴⁶Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif.....*", hal. 336

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan data mentah dari lapangan. Untuk itu perlu dilakukan pemilihan data yang relevan untuk disajikan dan dapat menjawab pertanyaan. Setelah melakukan pemilihan data, data yang telah dipilih dari sekian data mentah tersebut kemudian disederhanakan sedemikian mungkin dengan mengambil data yang pokok dan yang diperlukan dalam menjawab permasalahan peneliti. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data lagi apabila diperlukan.

b. Penyajian Data

Data yang telah disusun dari hasil reduksi data, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Data yang disajikan merupakan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Setelah data disajikan secara rinci, maka langkah selanjutnya adalah membahas data yang telah disajikan tersebut. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang dimiliki.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah data yang disajikan tersebut dibahas secara rinci, maka selanjutnya data tersebut diambil kesimpulannya. Kesimpulan ini digunakan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Kesimpulan masih dapat diuji kembali dengan data lapangan, dengan bertukar pikiran bersama teman sejawat, dan triangulasi sehingga memperoleh kebenaran. Setelah hasil penelitian diuji kebenaran, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai laporan penelitian yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada KPU dan Bawaslu Kabupaten Tulungagung. Hal ini dimaksud agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Pendiskusian teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi

dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa tujuan yaitu: (a) untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, (b) diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk memulai dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui dalam melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah disiapkan.

2. Menentukan *setting* dan subjek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, *setting* penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. *Setting* dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan data, pengolahan data, analisis data

Tahap pengumpulan data dilakukan di lapangan melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan data untuk mempermudah analisis data yang telah diperoleh sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Kemudian peneliti melakukan analisis data untuk menguraikan data dalam bentuk kalimat yang tersusun secara sistematis, jelas dan terperinci.

4. Penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.